

PROFIL KECENDERUNGAN PERILAKU (*LIKELIHOOD OF BEHAVIOUR*) APOTEKER DI FASILITAS LAYANAN KESEHATAN PRIMER DALAM MEREKOMENDASIKAN PENGGUNAAN STATIN GENERASI BARU DIBANDINGKAN DENGAN GENERASI SEBELUMNYA

Presley B, Irawati S, Setiawan E

Pusat Informasi Obat dan Layanan Kefarmasian (PIOLK), Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya

Latar Belakang

Beban biaya pengadaan statin generasi baru, misalnya atorvastatin, dalam skala nasional terbukti membutuhkan dana lebih besar dibandingkan dengan statin generasi sebelumnya, misalnya simvastatin. Statin generasi baru perlu dioptimalkan penggunaannya hanya pada pasien yang benar-benar membutuhkan untuk menahan laju peningkatan beban biaya pengadaan. Persepsi yang tidak tepat dapat memicu kecenderungan perilaku penggunaan statin yang tidak tepat.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memotret kecenderungan perilaku apoteker yang bekerja di fasilitas layanan kesehatan primer di sebuah kabupaten dalam menggunakan statin generasi baru.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali kecenderungan apoteker yang bekerja di fasilitas layanan kesehatan primer (apotek dan puskesmas), dalam merekomendasikan statin generasi baru dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Dua buah pertanyaan panduan tertulis diberikan kepada setiap peserta. Kemudian, peserta diminta kesediaannya untuk menjawab pertanyaan tersebut pada lembar yang telah disediakan. Peserta yang tidak bersedia memberikan jawaban dapat mengabaikan pertanyaan tersebut dan membiarkan lembar jawaban tidak terisi. Jawaban setiap peserta dianalisis dan dibuat *precode* sebelum pada akhirnya diidentifikasi kelompok tema terkait dengan kecenderungan peserta merekomendasikan golongan statin

Hasil

Sebagian besar peserta (17 dari 32 apoteker) cenderung merekomendasikan penggunaan statin generasi baru. Pengetahuan peserta terhadap aspek farmakologi, farmakokinetika, serta dukungan bukti penelitian yang menunjukkan statin generasi baru lebih efektif dibandingkan generasi sebelumnya berperan dalam membentuk kecenderungan tersebut. Sebanyak 12 dan 3 peserta cenderung tidak merekomendasikan statin generasi tersebut dan ragu-ragu dalam menentukan pilihan, secara berturut-turut. Beberapa pertimbangan kedua kelompok ini, adalah: 1) kebutuhan pemberian statin sangat ditentukan oleh kondisi klinis pasien, 2) dosis statin generasi lama yang masih dapat disesuaikan untuk mencapai target terapi, 3) belum banyaknya bukti keamanan penggunaan statin generasi baru, dan 4) tingginya biaya statin generasi baru.

Kesimpulan

Terdapat variasi kecenderungan apoteker dalam merekomendasikan penggunaan statin dengan berbagai pertimbangan dan kemampuan apoteker dalam mengintegrasikan keilmuan

farmasi dalam kasus klinis nyata perlu dikonfirmasi pada penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar.